

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan metode atau pendekatan yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Pemilihan metode yang tepat turut menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena dalam metode penelitian dapat terlihat jelas mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan, serta arah dan tujuan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan paradigma kualitatif. Pemilihan metode deskriptif tersebut didasari supaya peneliti bisa memperoleh gambaran secara mendalam tentang pembelajaran *saxophone* melalui Metode *Yamaha Popular Music Course* di *Braga Music School* secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian deskriptif itu sendiri adalah “suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi”. (Suryabrata, 1998: 18).

Peneliti dalam pelaksanaan penelitian berusaha untuk mengambil data dalam suasana yang wajar dan tanpa memanipulasi/merekayasa situasi, sehingga data yang diperoleh akan memenuhi validitas data yang diperlukan. Upaya untuk memperoleh data yang valid dilakukan dengan menggali informasi setuntas mungkin dan mengambil data sesuai dengan fokus kajian. Pada pengumpulan data di lapangan juga dilakukan analisis data secara terus menerus untuk mencari

makna yang bersifat kontekstual atau sesuai dengan persepsi subjek yang diteliti, oleh karena itu “*audit trail*” digunakan peneliti dalam proses analisis data tersebut. Pelaporan data disusun dalam bentuk deskriptif kemudian peneliti menarik kesimpulan.

Penggalan informasi secara mendalam, menyeluruh dan lengkap dari masing-masing subjek penelitian akan memberikan hasil penelitian kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian. Penggunaan metode deskriptif dengan paradigma kualitatif diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam tentang proses pembelajaran *saxophone* melalui *Metode Yamaha Popular Music Course* pada kelas remaja di *Braga Music School* Bandung, meliputi: Proses pembelajaran, hasil, dan dampak dari metode ini untuk memotivasi kreatifitas siswa dalam belajar.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, dilakukan proses pengumpulan data guna memperoleh informasi yang diperlukan. Adapun langkah tersebut dilakukan dengan mengamati secara langsung segala bentuk fakta yang terjadi, kemudian menyusun fakta-fakta tadi menjadi suatu penggolongan yang bersifat umum, artinya data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan, disusun, dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri umum, diuraikan dan dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan yang bersifat umum. Metode ini bertujuan untuk pelaporan hasil proses data tentang masalah yang diteliti dan dilengkapi dengan kesimpulan

deskriptif secara kualitatif. Dengan teknik kerja lapangan yang dilakukan oleh peneliti yakni secara langsung mengunjungi *Braga Music School* yang menggunakan metode *Yamaha Popular Music Course* dalam pembelajarannya, untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai aspek-aspek yang diteliti secara detail. Pengumpulan data mengenai proses pembelajaran *saxophone* melalui metode *Yamaha Popular Music Course* di *Braga Music School* yang akan diteliti melalui pengamatan langsung, yakni melihat proses pembelajaran, melihat dan mendengarkan beberapa rekaman pembelajaran dari video, dan melakukan pemotretan instrumen sebagai bahan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk kepentingan penulisan saat ini hanya beberapa teknik penelitian yang akan diberikan ulasan secukupnya, yang dinilai akan menjadi dasar pengembangan tulisan, antara lain observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi.

#### 1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang benar dan valid mengenai permasalahan yang akan diteliti dari penggunaan metode *Yamaha Popular Music Course*, khususnya mengenai proses pembelajaran *saxophone* pada kelas remaja yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu Andreas dan Carra. Peneliti mengamati secara langsung mengenai proses pembelajaran, kemudian mencatat jalannya proses pembelajaran *saxophone* melalui metode *Yamaha Popular Music Course* tersebut dengan menyaksikan dan mendengarkan baik secara langsung maupun melalui rekaman video. Adapun

observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observer non partisipan* yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat.

Observasi dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran *saxophone* yang dilakukan oleh Andreas dan Carra, yang dilakukan setiap minggu secara rutin yaitu setiap hari Sabtu pukul 14.00 WIB sampai dengan 14.45 WIB yang dilakukan oleh Carra dan hari Senin pukul 17.00 WIB sampai dengan 17.45 WIB yang dilakukan oleh Andreas. Observasi tersebut dimulai sejak minggu pertama pada bulan Januari 2007 sampai pertengahan bulan Februari 2008.

## 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini langsung dilakukan kepada subjek penelitian dan para informan yang terdiri dari orang-orang yang dianggap mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan proses, hasil, dan dampak dari metode *Yamaha Popular Music Course*, diantaranya ibu Indrayanti, S.E. selaku bagian pendidikan *Braga Music School*, bapak Herry Supiarza selaku guru pengajar instrumen tiup khususnya *saxophone* di *Braga Music School* dan dua orang murid sebagai subjek yang mempelajari instrumen *saxophone* di *Braga Music School* yaitu Andreas dan Carra. Untuk wawancara dilakukan secara terencana dan berstruktur, artinya pertanyaan yang akan diajukan disusun terlebih dahulu oleh peneliti.

Pelaksanaan wawancara dilakukan dalam dua tahap, yaitu pelaksanaan wawancara sebelum peneliti mendapatkan Surat Keputusan (SK) dan setelah peneliti mendapatkan SK dari Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI. Pelaksanaan wawancara sebelum peneliti mendapatkan SK dilakukan pada

tanggal 21, 26, dan 27 Desember 2007, dan pelaksanaan wawancara setelah peneliti mendapatkan SK dilakukan pada tanggal 21, 26, 28 Januari dan 3, 5 Februari 2008.

Wawancara ini sendiri difokuskan dalam tiga hal, yaitu:

- Metode *Yamaha Popular Music Course* yang di gunakan di *Braga Music School*.
- Langkah-langkah pembelajaran *saxophone* melalui metode *Yamaha Popular Music Course* di *Braga Music School*.
- Dampak metode *Yamaha Popular Music Course*.

### 3. Studi literatur

Pada intinya studi literatur dilakukan oleh peneliti agar memiliki pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang luas tentang masalah yang diteliti. Adapun berbagai sumber yang diambil, di antaranya dari buku-buku, majalah, koran, dan berbagai tulisan yang di ambil dari internet. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menentukan landasan berfikir yang berkaitan dengan permasalahan yang sesuai penelitian di lapangan, selain itu agar peneliti mempunyai pijakan yang cukup kuat untuk membangun kerangka berfikir.

### 4. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara mempelajari informasi tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi yaitu bahan tertulis atau film yang dipersiapkan untuk keperluan suatu penelitian (Moleong, 1989: 176). Sesuai dengan yang dikemukakan Lincoln dan Guba, alasan penggunaan bahan ini antara lain:

(a). Merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong, (b). Sebagai 'bukti' untuk suatu pengujian, (c). Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks, (d). Murah dan tidak sukar diperoleh, (e). Tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi, (f). Hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Untuk menunjang proses penelitian, peneliti merasa perlu sebuah dokumentasi dalam bentuk:

1. Audio

Menggunakan *flash disk* untuk merekam pada setiap wawancara. Objek yang dianggap penting antara lain:

1. Isi metode *Yamaha Popular Music Course*.
2. Langkah-langkah pembelajaran melalui *Metode Yamaha Popular Music Course*.
3. Respon siswa terhadap metode *Yamaha Popular Music Course*.

2. Visual

Peneliti mengambil dokumentasi berupa foto untuk menunjang hasil dari penelitian berdasarkan pada kebutuhan proses penelitian. Objek yang dianggap penting antara lain:

1. Foto proses pembelajaran *saxophone* guru dan murid
2. Foto instrumen *saxophone*

3. Audio Visual

Peneliti mengambil dokumentasi berupa VCD agar hasil dari penelitian lebih maksimal, bisa dilihat dan didengar secara langsung dari proses

pembelajaran saxophone melalui metode *Yamaha Popular Music Course* pada kelas remaja di *Braga Music School* untuk diteliti dan dianalisis.

### **C. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data deskriptif tentang proses pembelajaran *saxophone* melalui metode *Yamaha Popular Music Course*, yakni tentang hasil belajar siswa yang mengambil instrumen *saxophone* setelah siswa mendapatkan pembelajaran *saxophone* dengan metode *Yamaha Popular Music Course*.

Proses pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian, setelah itu kemudian dilakukan penafsiran data untuk mencari hubungan antar berbagai data sehingga seluruh data yang telah di olah tersebut di deskripsikan oleh peneliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan.

### **D. Langkah-Langkah Penelitian**

1. **Studi pendahuluan:** Peneliti melakukan pengamatan pertama mengenai fenomena apa saja yang terjadi dalam sebuah pembelajaran *saxophone* yang diberikan oleh seorang pengajar pada siswanya melalui metode *Yamaha Popular Music Course*, kemudian materi pembelajaran *saxophone* yang di berikan oleh pengajar, dan hasil pengajaran *saxophone* yang didapat dari pembelajaran melalui metode *Yamaha Popular Musik Course*.

2. **Merumuskan masalah:** Membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat membuat laporannya.
3. **Merumuskan asumsi:** Setelah merumuskan masalah dan kemudian menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian, kemudian membuat asumsi atau anggapan sementara disesuaikan dengan hasil penelitian.
4. **Memilih pendekatan penelitian:** Di dalam memilih pendekatan penelitian, peneliti menggunakan kualitatif karena dalam hal ini peneliti ingin memahami permasalahan berdasarkan sudut pandang subjek yaitu pengajar *saxophone*, dan siswa yang mengambil instrumen *saxophone*.

#### **E. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara melakukan observasi awal kemudian selalu terlibat di dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan proses penelitian dilakukan secara langsung di tempat penelitian yaitu di *Braga Music School* Bandung, kemudian mengumpulkan data, menganalisis data tersebut, dan langkah akhir dari penyusunan laporan ini yakni menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Peranan peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai alat penelitian, peneliti mengamati, menangkap, dan mempelajari gejala yang terjadi pada latar penelitian.



Pelaksanaan penelitian ini terjadwal sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan langsung dengan mendatangi lapangan yaitu *Braga Music School*, dengan tujuan supaya peneliti memperoleh informasi yang lebih real pada proses pembelajaran *saxophone* melalui metode *Yamaha Popular Music Course*.

2. Wawancara

Wawancara dibuat sebagai pembimbing untuk mengarahkan pelaksanaan penelitian. Wawancara ini berisikan tentang daftar pertanyaan proses pembelajaran *saxophone* melalui metode *Yamaha Popular Music Course* (terlampir).

3. Studi Literatur

Studi literature dibuat oleh peneliti sejak sebelum penyusunan proposal penelitian sampai dengan akhir penyusunan penelitian.

4. Pengumpulan dan pengolahan data

Alat yang digunakan oleh peneliti untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data dan dalam melaksanakan penelitian adalah alat tulis untuk membuat catatan lapangan, *handy camera*, *flash disk*, untuk melihat dan mendengarkan kembali dengan lebih jeli tentang hasil data yang diperoleh selama proses penelitian dan kamera yang menghasilkan foto untuk melengkapi sumber data.

## **F. Penyusunan laporan penelitian**

Dalam pembuatan laporan ini, peneliti menguraikan serta merangkaikan segala hal yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber-sumber data yang telah dipili oleh peneliti. Dalam laporan ini pula tercantum hasil observasi disertai dengan hasil dokumentasi selama penelitian.

## **G. Lokasi dan Subyek Penelitian**

### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian dilakukan di *Braga Music School* cabang Bandung *Trade Center* (BTC) LGF G-3 No.6 Jl. Dr. Djuundjunan 143 Bandung. Lokasi tersebut dipilih karena *Braga Music School* merupakan salah satu sekolah musik di Bandung yang membuka instrumen *saxophone*, serta memiliki pengalaman yang sangat baik dalam pendidikan musik, selain itu juga dosen instrumen alat tiup peneliti dalam perkuliahan merupakan pengajar instrumen alat tiup di *Braga Music School*. *Braga Music School* juga merupakan satu-satunya sekolah musik di Bandung yang menerapkan metode *Yamaha Popular Music Course* dalam pembelajarannya.

### **2. Subjek**

Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan adalah dua orang siswa dari tujuh orang siswa yang mempelajari instrumen *saxophone* di *Braga Music School* Bandung. Siswa tersebut merupakan siswa yang belajar *saxophone* dengan menggunakan buku *saxophone* 1 dengan *lesson* 1. Pemilihan ke dua siswa ini dilakukan berdasarkan hasil wawancara dan saran dari guru les yang mengajar instrumen *saxophone*. Mengingat proses pembelajaran instrumen *saxophone* di

*Braga Music School* merupakan pembelajaran yang dalam prosesnya hanya berhadapan langsung yaitu satu guru dan satu siswa, sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya yang masuk ke dalam kelas hanya satu orang, hal tersebut memudahkan peneliti untuk melihat langsung ke kelas secara bergiliran sesuai dengan jadwal siswa masuk kelas. Selain itu, kedua siswa ini merupakan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dianggap dapat mewakili subjek penelitian yakni kategori remaja.



